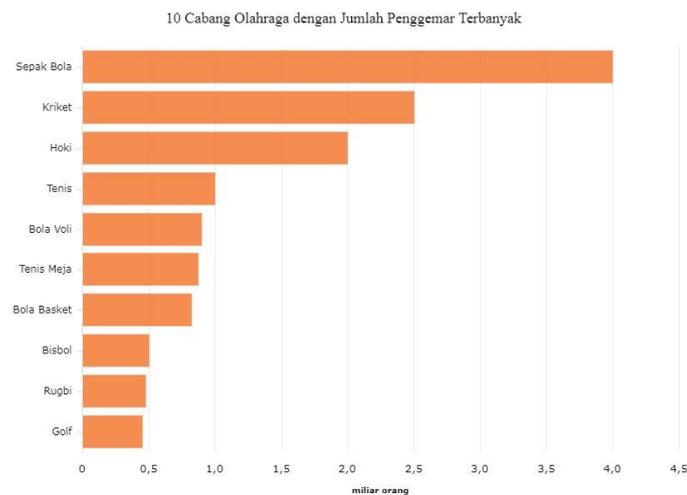


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu olahraga paling populer di dunia adalah sepak bola. Olahraga ini dicintai oleh semua orang di daerah, nasional dan internasional. Dari anak, remaja, hingga orang tua, mereka sangat senang bermain sepak bola atau sebagai penonton pertandingan sepak bola. Terutama untuk menonton tim sepak bola besar Eropa seperti, Barcelona, Real Madrid, Manchester United, Bayern Munich, Paris Saint Germain dan lainnya.



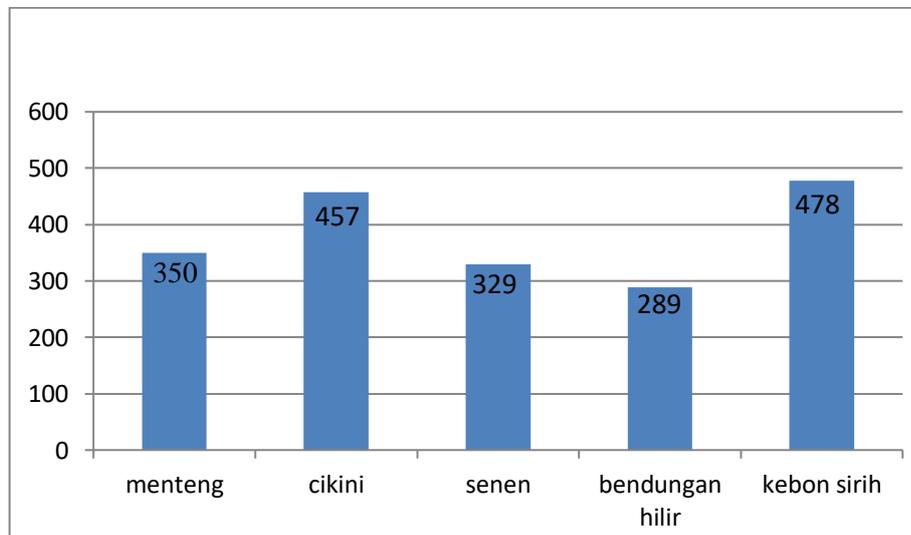
Gambar 1. 1 Grafik 10 Cabang Olahraga dengan Jumlah Penggemar Terbanyak

(Sumber: worldatlas.com 2020)

Melansir dari World Atlas, sepak bola merupakan olahraga yang paling banyak peminatnya, yakni sebanyak 4 miliar orang, karena dari segi perlengkapan sepak bola tidak mahal, jadi siapa saja bisa menikmatinya. Saat ini, sepak bola semakin universal. Tidak lagi batasan tertentu bagi penggemar sepak bola, seperti usia maupun jenis kelamin. Pria dan wanita sama-sama menyukai sepak bola. Fakta ini dapat

dibuktikan dengan aksi mereka ketika berada di tribun penonton pertandingan sepak bola di seluruh wilayah nasional dan internasional. Fakta tersebut membuktikan bahwa sepak bola tidak hanya olahraga untuk pria tetapi juga untuk wanita. Disparitas gender bukanlah halangan bagi para pecinta sepak bola.

Sama seperti di negara-negara lain, di Indonesia mempunyai penggemar sepak bola atau lebih dikenal dengan suporter sepak bola yang tidak hanya mendukung tim nasional Indonesia. Melainkan para suporter di Indonesia mendukung klub-klub yang berasal dari Indonesia dan salah satunya adalah Persija Jakarta yang memiliki suporter bernama The Jak Mania. Para suporter The Jak Mania sangat menjunjung tinggi apa itu kohesivitas, baik para suporter The Jak Mania yang memiliki kartu tanda anggota maupun yang tidak memiliki. Hal tersebut terbukti dengan seringkali nya mereka berkumpul dan, menolong, sesama suporter The Jak Mania meskipun belum mengenalnya.

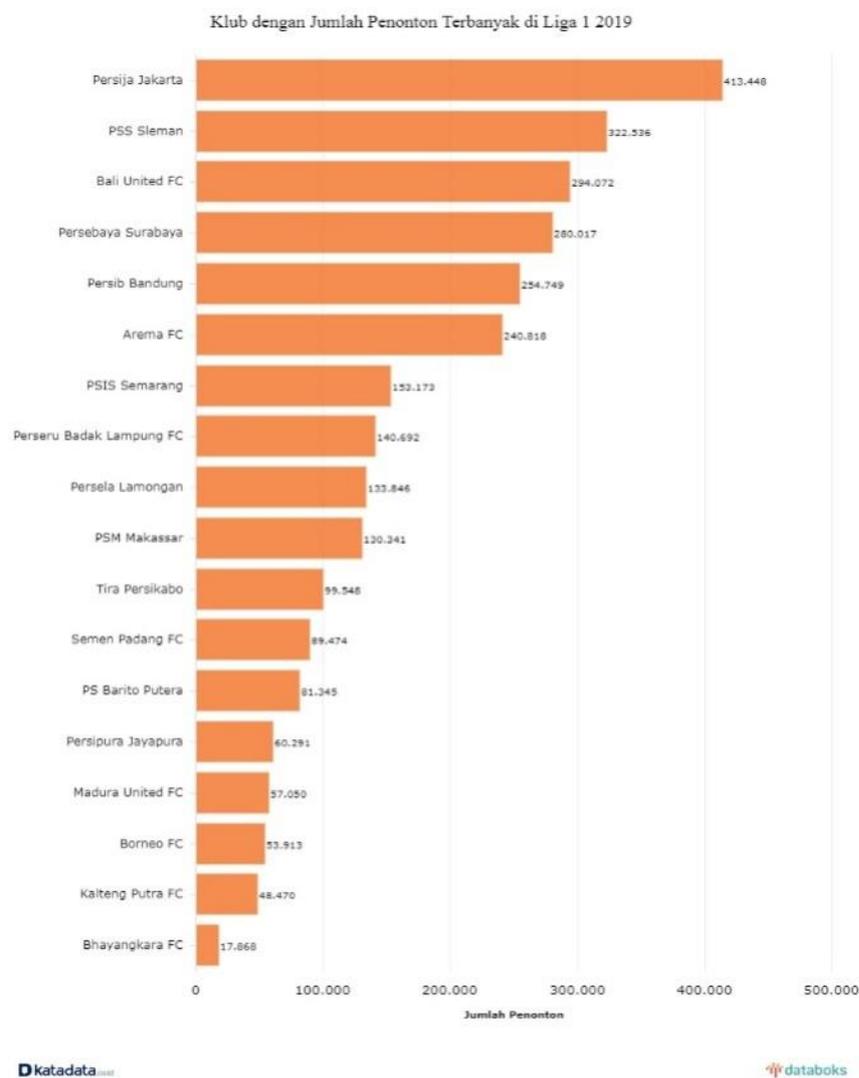


Gambar 1. 2 Data Jumlah Anggota The Jak Mania Jakarta Pusat

(Sumber: The Jak Mania 2021)

Berdasarkan sebagian data yang di dapat melalui The Jak Mania tahun 2021 terlihat jumlah anggota The Jak Mania pada wilayah jakarta pusat Pada gambar 1.2 menyajikan informasi mengenai jumlah anggota

perwilayah yaitu Menteng 350 anggota, Cikini 457 anggota, Senen 329 anggota Bendungan hilir 289 anggota, Kebon sirih 478 namun rata-rata anggotanya memang berasal dari perwilayah tersebut. jelas alasan nya adalah karena The Jak Mania adalah suporter dari Persija Jakarta dimana klub tersebut lahir di Jakarta.



Gambar 1. 3 Klub Bola Indonesia dengan Jumlah Penonton Terbanyak Tahun 2019

(Sumber: Liga 1, 2019)

Pada liga 1 2019, Persija Jakarta menjadi klub dengan jumlah penonton terbanyak yaitu 413.448 orang. Meskipun mayoritas suporternya

berasal dari Jakarta namun sebagai salah satu suporter terbesar yang berada di Indonesia, The Jak Mania tidak hanya terbentuk dari masyarakat Jakarta meski wilayah asal Persija adalah Jakarta. Melainkan anggotanya juga berasal dari berbagai wilayah di Indonesia bahkan mancanegara. Para suporter di wilayah tersebut juga mendirikan koordinator wilayah atau yang disingkat menjadi korwil masing-masing di daerahnya, The Jak Mania Bogor, Malang, Kalimantan, bahkan Bandung, yang mana tim sepak bola asal Bandung itu adalah Persib Bandung musuh lama dari Persija Jakarta bahkan dari mancanegara seperti Malaysia, Thailand, dan Jepang. Kelompok tersebut juga merupakan bagian keluarga atau kerabat dari The Jak Mania. The Jak Mania juga membagi kelompok ke yang lebih kecil biasa disebut dengan Sub-korwil. Sub-korwil biasanya terdiri dari kelompok yang anggotanya lebih sedikit. Seperti The Jak Mania Cibitung yang berada di bawah Korwil Bekasi, The Jak Mania Pondok Kopi yang berada di bawah Korwil Kalimalang dan lain-lain.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kegiatan ini berlangsung dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Dapat di perhatikan pada masyarakat umum bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan dapat dipastikan, dimana manusia hidup bersama dengan orang lain selalu ada aktivitas komunikasi Karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia. Tidak ada manusia yang bisa hidup tanpa komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu juga dalam kelompok.

Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah kelompok. Kegiatan komunikasi tidak hanya sebatas menyampaikan pesan dan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Suporter atau penggemar sepak bola merupakan sebuah kelompok.

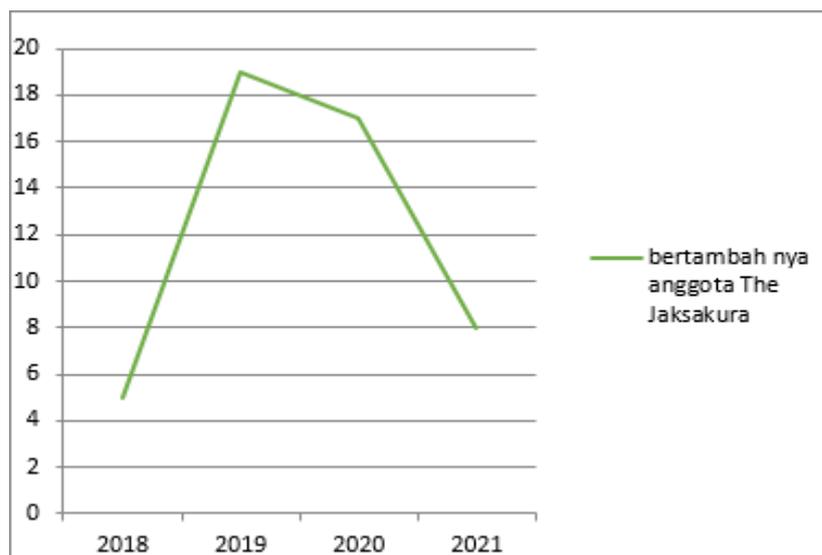
Suporter terbentuk ketika dua atau tiga orang bahkan lebih berkumpul karena mempunyai keinginan, hobi dan harapan yang sama. Salah satunya sebuah suporter bola yang terbentuk karena mereka sama-sama mencintai atau mengagumi sepak bola. Dalam suporter tentu sangat dibutuhkan yang namanya komunikasi. Dalam hal ini komunikasi yang digunakan adalah komunikasi kelompok. Kelompok memiliki tujuan dan aturan-aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi di antara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu sendiri (Bungin, 2009, h. 270). Suporter bola di Indonesia terkenal sangat fanatik, dalam ranah sepak bola persaingan antar daerah member pengaruh terhadap suporter Indonesia. Budaya yang kuat pada suporter telah mendorong ke dalam bentuk fanatisme yang terkadang berujung pada sentimen antar kelompok suporter lain. Identitas diri para kelompok suporter telah menjadi kebenaran objektif yang mengakar kuat dan sering kali menjadi legitimasi penghakiman terhadap identitas lain melalui pengatributan suporter tertentu (Susan, 2009)

Diantara banyaknya kelompok suporter di Indonesia perseteruan antara The Jak Mania (Persija Jakarta) dan Viking (Persib Bandung) merupakan 2 elemen suporter dengan rivalitas yang sangat keras. The Jak Mania dan Viking merupakan kelompok suporter yang lebih mengedepankan kecintaan dan integritas pada klub yang dibelanya, sehingga bertendensi menjadi awal timbulnya konflik. Bahkan tidak jarang menimbulkan amarah dan memancing emosi satu sama lainnya dengan melakukan aksi anarkis. Fanatisme yang berlebihan dari suporter The Jak Mania dan Viking dalam mendukung tim yang di belanya kadangkala berubah kearah kerusuhan atau tindakan anarkisme yang dapat merugikan beberapa pihak.

Michael Burgoon dalam (Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi

informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, peserta komunikasi lebih dari dua orang, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

Dalam kehidupan berkumpul, tidak mudah tentunya untuk menyatukan tujuan yang sama pemikiran yang sama apalagi jika komunitas atau kelompok tersebut baru terbentuk. Apalagi jika dari latar belakang yang berbeda, seperti yang terjadi dalam kelompok The Jak Mania Jepang yang bernama The Jaksakura. Sebuah kelompok atau komunitas yang berdiri di negara lain umumnya terdiri dari berbagai daerah tertentu meskipun The Jaksakura anggota keseluruhannya masih berstatus warga Indonesia namun tetap akan sulit untuk membangun kohesivitas jika kelompok tersebut berbeda latar belakang sosial dan budaya. Jarak yang jauh antara suporter dan klub kesayangan tepatnya antara Jepang dan Jakarta. bisa menimbulkan kurangnya loyalitas, rasio jumlah suporter yang berada di Jepang. Akan tetapi berdasarkan data anggota The Jaksakura dari tahun 2018 hingga 2021 anggotanya terus bertambah, tersaji pada gambar 1.4 :



Gambar 1. 4 Data Kenaikan Jumlah Anggota The Jaksakura

(Sumber: The Jaksakura, 2020)

Pada tahun 2018 anggota bertambah sebanyak 5 anggota. Lalu pada tahun 2019 anggota The Jaksakura meningkat pesat dengan bertambah sebanyak 19 anggota, pada tahun 2020 meskipun rasio nya turun namun anggota nya tetap bertambah sebanyak 17 anggota, Sama seperti tahun sebelum nya 2021 tetap bertambah jumlah anggota nya meskipun rasio nya menurun yaitu bertambah sebanyak 8 anggota. Perbedaan wilayah dan Peningkatan kuantitas yang membuat penulis penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan penjelasan, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana komunikasi kelompok yang dilakukan dalam membentuk kohesivitas dengan mengadakan penelitian berjudul “Kohesivitas Pada Komunikasi Kelompok Suporter Bola The Jaksakura di Jepang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi kelompok The Jaksakura dalam membentuk kohesivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peranan Komunikasi Kelompok The Jaksakura dalam Membentuk Kohesivitas

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk mengenal komunikasi kelompok dalam membentuk kohesivitas kelompok

di luar negeri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan mengenai penerapan komunikasi kelompok dalam membentuk kohesivitas kelompok, sehingga diharapkan bisa membuat kelompok suporter lain memiliki kohesivitas yang tinggi.